BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian

Objek penelitian dalam skripsi adalah guru di Madrasah Aliyah Negeri Sidoarjo. Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Sidoarjo merupakan relokasi dari SPIAIN/MAN Jombang pada tanggal 18 Maret 1979 dengan nomor statistik Madrasah 311351512004 yang bertempat di Jalan Gajah Mada Nomor 76 Sidoarjo. Gedung yang ditempati saat itu statusnya masih menyewa dan bekas sekolah Tionghoa. Pada waktu itu yang menjadi Kepala Madrasah adalah H. Sri Suparto, SH mulai tahun 1980-1988.

Kemudian pada tanggal 27 Juli 1987 MAN Sidoarjo pindah ke lokasi Jl. Jenggolo Belakang Stadion No 2 Sidoarjo sebelah timur Sekolah Menengah Ekonomi Atas Negeri (SMEA Negeri). Tanah yang ditempati gedung MAN Sidoarjo sudah menjadi hak milik dengan nomor sertifikat tanah 7818/89 yang luasnya 3.947 m^2. Kemudian pada tahun 1988 ada pergantian Kepala Sekolah dari H. Sri Soeparto, SH. digantikan Drs. H. Moh. Cholid sampai tahun 2001. Dalam tahun 1994 ada penambahan tanah seluas 2.458 m^2 dengan nomor sertifikat 355/94 dan tahun 1999 ada penambahan lagi seluas 1.119 m^2 dengan nomor sertifikat 006/99. Jadi jumlah luas tanah MAN Sidoarjo saat ini adalah 7.524 m^2.

Berdasarkan kurikulum 1975, MAN Sidoarjo pada awalnya membuka dua jurusan yaitu program IPA dan program Agama, kemudian pada tahun

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1982/1983 membuka satu program jurusan lagi yaitu IPS. Selanjutnya pada tahun pelajaran 1985/1986 berdasarkan atas perubahan kurikulum sekolah lanjutan tingkat atas, maka dalam hal ini MAN Sidoarjo membuka tiga program jurusan, yaitu :

1. Program Agama
2. Program Ilmu Biologi
3. Program Ilmu Sosial

Pada tahun pelajaran 1989/1990 dibuka lagi program ilmu Fisika. Dengan demikian MAN Sidoarjo memiliki empat pilihan program. Sejak keberadaannya di Jl. Jenggolo Blk Stadion, perkembangannya cukup bagus, baik dari segi lingkungan maupun sarana pendidikannya. Pembangunan sarana fisik terus meningkat, lebih-lebih tempatnya yang strategis bagi pendidikan karena jauh dari kebisingan dan keramaian kota ditambah letaknya di antara sekolah-sekolah umum yang favorit di Sidoarjo seperti SMUN 1, STM Perkapan, SMKK, dan SMEA Negeri. Kesemuanya itu menjadikan MAN harus berani berkompetitif baik dalam kualitas maupun kuantitas.

MAN Sidoarjo yang dapat dikatakan berada di jantung kota Sidoarjo merupakan satu-satunya Madrasah Aliyah Negeri di Sidoarjo. Sebab hanya ada satu MAN saja sedang yang lainnya swasta.Oleh sebab itu tidak heran jika masyarakat Sidoarjo yang mayoritas beragama Islam ini sangat besar perhatiannya terhadap MAN Sidoarjo. Kepercayaan masyarakat Sidoarjo dapat dibuktikan dengan semakin banyaknya jumlah pendaftar calon siswa baru

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

setiap tahunnya. Namun sayang sekali daya tampung Madrasah sangat terbatas, sehingga tidak semua pendaftar bisa diterima di MAN Sidoarjo.

Dengan diberlakukannya kurikulum tahun 1994, MAN Sidoarjo membuka 2 pilihan program, yatu program IPA dan IPS. Kebijakan ini diambil setelah kurangnya minat siswa memilih program bahasa dan MAK. Sampai pada tahun 2010 terjadilah pergantian kepala sekolah MAN Sidoarjo, dari Drs. H. Moh. Cholid yang memang sudah waktunya purna tugas digantikan oleh Drs. H. Abd. Shomad, M.Ag, kemudian diteruskan H. M. Maksum AF, SH, M.Pd. yang berasal dari MAN, oleh karena beliau juga sudah purna tugas maka kepemimpinan di MAN Sidoarjo dan dilanjutkan oleh Drs. Kusnan yang sebelumnya tugas di MTs N Krian Sidoarjo dan di dari tahun 2017 MAN SDA di pimpin oleh Drs. ABD JALIL M.PdI, beliau juga kepala sekolah MAN 1 Gersik, Kepela SMA sampan, Kepala sekolah Raden Paku Gersik.

Dalam perkembangan selanjutnya, MAN Sidoarjo telah menerima diberlakukannya kurikulum berbasis kompetensi (KBK) dan KTSP serta telah berusaha menuju RSBI / RMBI (Rintisan Madrasah Berbasis Internasional). Dan saat ini beberapa sarana dan prasarana baik fisik maupun non fisik sudah ditata dengan harapan MAN Sidoarjo di masa mendatang dapat menjadi salah satu pilihan masyarakat untuk mencari lembaga pendidikan di Sidoarjo

Adapun Visi dan Misi yang sampai sekrang di pegang teguh MAN SDA adalah: ***Terwujudnya Lulusan Madrasah Yang Beriman, Berilmu Dan Berakhlaqul karimah*** dan beberapa Misi Madrasah yakni:[1]

[1] Data didapat dari Dokumen Sekolah yang ada pada Wakil Kepala Madrasah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Meningkatkan keimanan, ketaqwaan kepada Allah SWT dan berakhlaq mulia di Madrasah.
2. Menumbuhkan semangat menuntut ilmu keagamaan Islam dan mengamalkannya
3. Melaksanakan bimbingan dan pembelajaran secara aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan, sehingga setiap siswa dapat berkembang secara optimal, sesuai dengan potensi yang dimiliki
4. Menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif dan daya saing yang sehat kepada seluruh warga Madrasah baik dalam prestasi akademik maupun non akademik
5. Membantu, memotivasi, dan memfasilitasi siswa untuk mengembangkan kemampuan, bakat dan minatnya, sehingga dapat dikembangkan secara lebih optimal dan memiliki daya saing yang tinggi.
6. Mengembangkan life-skills dalam setiap aktivitas pendidikan
7. Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga Madrasah, Komite Madrasah dan stakeholders dalam pengambilan keputusan
8. Membangun kesadaran ukhuwah islamiyah dan mewujudkannya dalam kehidupan masyarakat
9. Mewujudkan Madrasah sebagai lembaga pendidikan yang mendapatkan kepercayaan dari masyarakat.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kegiatan belajar mengajar di Madrasah Aliyah Negeri Sidoarjo dilaksanakan oleh guru dan pembina mata pelajaran yang cukup berkomptensi, karena seluruhnya berpendidikan S1 dengan sebagian besar kejuruan pendidikan baik dalam negeri maupun luar negeri. Bahkan sudah hampir separuh dari jumlah guru yang ada berpendidikan S2 agama dan pengetahuan umum, doktor dan calon doktor.

Tabel 4.1
STRUKTUR PENGURUS
MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 SIDOARJO

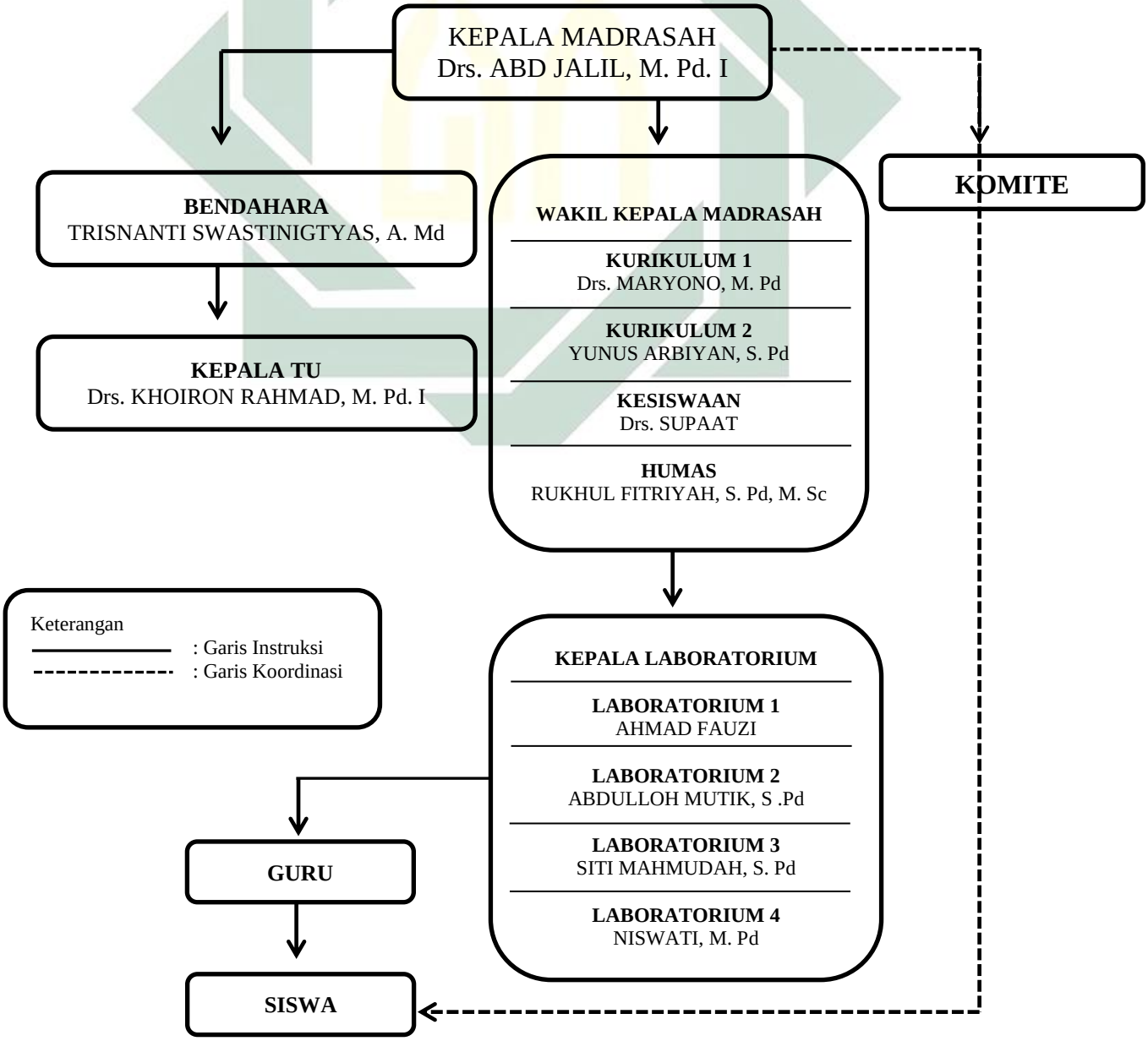

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.2

Data Pendidik Madrasah Aliyah Negeri Sidoarjo

NO	NAMA – NIP	MAPEL	STATUS
1	Drs. Anwar, M. Ag 195705041982031002	Al Qur'an Hadits	PNS Kemenag
2	Drs. Ahmad Bashori, S. Pd 196006161987031012	Penjas	PNS Kemenag
3	Drs. Sugeng Amperanto 196611011992031003	Sosiologi	PNS Kemenag
4	Drs. Maryono, M. Pd 196703181994031003	Biologi	PNS Kemenag
5	Drs. A. Fauzi, M. Pd 196611071996031002	Kimia	PNS Kemenag
6	Tri Sudaryanti, S. Pd 195707021983032001	Ekonomi	PNS Kemenag
7	Nur Cholifah, S. Ag 195711291982032001	Al Qur'an Hadits	PNS Kemenag
8	Siti Rodliyah, S. Pd 196008061987032002	Matematika	PNS Kemenag
9	Niswati, M. Pd 196102031987032003	B. Inggris	PNS Kemenag
10	Drs. Aunur Rofiq Junaidi 196504161991031003	Matematika	PNS Kemenag
11	Dra. Meistuti Setijorini 196605121992032004	Matematika	PNS Kemenag
12	Dra. Trisnowati 196506281993032003	Sejarah	PNS Kemenag
13	Dra. Mufidah 196208281993032002	B. Inggris	PNS Kemenag
14	Drs. Chilmy, M. Pd 196504191993031001	Matematika	PNS Kemenag
15	Dra. Nurul Qomariyah, M. Ag 196501241994032001	Matematika	PNS Kemenag
16	Drs. Miftachul Munir 196510201994031003	Matematika	PNS Kemenag
17	Drs. Supaat 196803071995031003	BP	PNS Kemenag
18	Drs. Kholilulloh, M. Pd 196411241994121001	Matematika	PNS Kemenag
19	Drs. Shodiq, M. Pd. I 196212211996031001	B. Indonesia	PNS Kemenag
20	Rukhul Fitriyah, S. Pd, M. Sc 197201161998032001	Biologi	PNS Kemenag

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

21	Siti Mahmudah, S. Pd 196908251997032001	Biologi	PNS Kemenag
22	Erna Chumaidah, S. Ag 196705281986032001	Fiqih	PNS Kemenag
23	Lilik Sumarti, S. Pd 197207281998032002	Ekonomi	PNS Kemenag
24	Aunillah, S. Pd, MM, M. Sc 197006111998031002	Matematika	PNS Kemenag
25	Dra. Nur Abidah 196903301997032001	SKI	PNS Kemenag
26	M. Mansur, S. Ag 195903221992031001	B. Inggris	PNS Kemenag
27	Drs. Budi Wibowo, M. Pd 196411201998031002	Kimia	PNS Kemenag
28	Sehastini Sumarmi, S. Pd 196804212000032005	Sejarah	PNS Kemenag
29	Dra. Siti Nashuhah 196008182000032002	B. Inggris	PNS Kemenag
30	Faridah Ali, S. Pd 195407101977032002	Sejarah	PNS Kemenag
31	Hendro Prayitno 196901172002121003	Fisika	PNS Kemenag
32	Dra. Fausy Rika Ekawati 196910152002122002	Kimia	PNS Kemenag
33	Arini Indah Nihayaty, S. Pd, M. Si 197609162003122003	Geografi	PNS Kemenag
34	Drs. Sartono, M. Si 196504102003121001	Bahasa Indonesia	PNS Kemenag
35	Sumarni, S. Pd 196707162003122001	Geografi	PNS Kemenag
36	Saidah, M. Ag 197311122003122003	Fiqih	PNS Kemenag
37	Senatun, S. Pd 196911212005012002	PPKn	PNS Kemenag
38	Hidayatulloh, S. Ag 197001112005011001	Al Qur’an Hadits	PNS Kemenag
39	Anik Munazizatin, S. Pd 197003102005012001	Bahasa Indonesia	PNS Kemenag
40	Hyas Maya Hesti 197101182005012003	Sejarah	PNS Kemenag
41	Arif Rufiadi Sutanto, S. Pd 197310302005011002	Ekonomi	PNS Kemenag
42	Khorul Bariyah, S. Pd. I 197606042005012003	Bahasa Arab	PNS Kemenag
43	Farikah Hanum, S. Pd	Matematika	PNS Kemenag

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	197911252005012005		
44	Suryanti, S. Pd 198004202005012006	Kimia	PNS Kemenag
45	Amik Amri Rahmadhi, SS, M. Pd 198010192005011003	Bahasa Inggris	PNS Kemenag
46	Yunus Arbiyan, S. Pd 198105072005011005	Fisika	PNS Kemenag
47	Asnani, S. Pd 198202202005012003	Biologi	PNS Kemenag
48	Suyanto, M.Pd 198101162005011003	Penjas	PNS Kemenag
49	Nailul Badi'ah, S. Pd 197303032005012004	BP	PNS Kemenag
50	Lilik Widyawati 198103222005012003	BP	PNS Kemenag
51	Drs. Isa Ansori 196707042007011043	PPKn	PNS Kemenag
52	M. Rif;an Marzuki, S. Ag 197512202007011025	PAI	PNS Kemenag
53	Mashudi, S. Pd 197905142007101002	Biologi	PNS Kemenag
54	Nanang Al Haris, ST 198008202007101002	TIK	PNS Kemenag
55	Izzatul Hayati, S. Sos 197810062007102002	Sosiologi	PNS Kemenag
56	Nurhayati, S. Pd. I 197910112007102002	PAI	PNS Kemenag
57	Anik Khustiatin, S. Pd 197208172007102004	Sejarah	PNS Kemenag
58	Ahmad Rofiqil Huda, S. Pd 197602032007101005	PAI	PNS Kemenag
59	Ikhwatun Nisak, SE 197204172007102001	Ekonomi	PNS Kemenag
60	Agus Zuhrinada, S. Pd 196905252009011004	Kimia	PNS Kemenag
61	Novian Hendrik Yolandi, S. Pd 198011232009011010	Matematika	PNS Kemenag
62	Fithrotus Subhaniyah, S. Pd 198409122009012007	Bahasa Arab	PNS Kemenag
63	Imroatul Kosia, S. Pd 198203242011012010	Matematika	PNS Kemenag
64	Akhmad Afandi, S. Pd 198304052011011009	Sosiologi	PNS Kemenag
65	Abdulloh Mutik, S. Pd 195705061987031009	Fisika	PNS Kemenag

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

66	Mohammad Ilyas, S. Pd 195909291989101002	Fisika	PNS Kemenag
67	Qowasiril Abdiyah, S. Pd 1963020719880320	BP	PNS Kemenag
68	Dra. Siti Faidah -	Bahasa Indonesia	CPNS
69	Dra. Siti Fatimah -	Bahasa Indonesia	CPNS
70	Dra. Munasiah -	PPKn	CPNS
71	Chusnul Chotimah, S. Pd -	Bahasa Inggris	CPNS
72	Idrus Hidayat Kurniawan -	Penjas	Non PNS
73	Andriani Rachmania, S. Pd -	Bahasa Inggris	Non PNS
74	Moh. Ainun Najib, S. Pd -	Al Qur'an Hadits	Non PNS
75	Lapianto, S. Pd -	Fiqih	Non PNS
76	Yuli Naharul Fitriyah, S. Pd -	BP	Non PNS
77	Moch. Hatta, M. Ag -	Bahasa Arab / Muhadasah	Non PNS
78	Lianatus Sholikah, S. Pd -	Bahasa Indonesia	Non PNS
79	M. Dimas Andika -	Penjas	Non PNS
80	Rezal, S. Pd -	Bahasa Mandarin	Non PNS
81	Suyono, S. Pd	Kesenian	Non PNS
82	Yuni Indah, S. Pd	Kesenian	Non PNS
83	Tri Mutmainah, S. Pd	Prakarya	Non PNS
84	Linda	Bahasa Indonesia	CPNS

Tabel 4.3

Data Peserta Didik di Madrasah Aliyah Negeri 1 Sidoarjo

NO	JENJANG	Jumlah Rombel	Jumlah Siswa		
			L	P	Jumlah
1	X – IPA	8	105	201	307
2	X – IPS	5	50	104	154
3	XI – IPA	8	99	230	329

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4	XI – IPS	5	53	101	154
5	XII – IPA	8	94	188	282
6	XII - IPS	5	44	104	148
Jumlah Siswa Keseluruhan			445	929	1374

Tabel 4.4

Data Sarana Prasarana di Madrasah Aliyah Negeri 1 Sidoarjo

NO	Jenis Bangunan	Banyak	Luas Bangunan (M)	Kondisi Bangunan		
				Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1	Ruang Kelas	39 Ruang	2394	√		
2	Ruang Kepala	1 Ruang	42	√		
3	Ruang TU	1 Ruang	63	√		
4	Ruang Guru	1 Ruang	126	√		
5	Perpustakaan	1 Ruang	144	√		
6	Laboratorium	7 Ruang				
	Lab. Kimia	1 Ruang	100	√		
	Lab. Fisika	1 Ruang	110	√		
	Lab. Biologi	1 Ruang	124	√		
	Lab. Bahasa	1 Ruang	125	√		
	Lab. IPS	1 Ruang	125	√		
	Lab. Komputer	2 Ruang	250	√		
7	Perpustakaan Konvensional	1 Ruang	64	√		
8	Ruang Keterampilan	1 Ruang	63	√		
9	Aula	1 Ruang	189	√		
10	Ruang UKS	1 Ruang	36	√		
11	Ruang OSIS	1 Ruang	42	√		
12	Gudang	1 Ruang	11	√		
13	Masjid	1 Unit	1024	√		
14	Kamar Mandi Guru Laki-Laki	2 Ruang	3	√		
15	Kamar Mandi Guru Perempuan	2 Ruang	3	√		
16	Kamar Mandi Siswa	25 Ruang	36	√		
17	Kamar Mandi Siswi	14 Ruang	30	√		

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Penyajian Data

Pada subbab pertama peneliti telah memaparkan gambaran umum obyek penelitian yang meliputi identitas sekolah, sejarah berdirinya sekolah, visi, misi, struktur organisasi, keadaan guru dan karyawan juga siswa MAN 1 Sidoarjo. Maka pada subbab ini peneliti akan menyajikan data hasil penelitian tentang implementasi kompetensi pedagogik guru PAI di MAN 1 Sidoarjo.

1. Data tentang Perencanaan Pembelajaran di MAN 1 Sidoarjo

Perencanaan pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang harus dilakukan sebelum seorang guru melaksanakan suatu pembelajaran di kelas, hal ini dilakukan agar pelaksanaan pembelajaran tidak berjalan secara asal-asalan. Perencanaan dan persiapan mengajar memuat segala persiapan guru sebelum mengajar langsung dalam kelas. Persiapan mengajar yang dimaksud disini adalah persiapan tertulis sebelum proses belajar-mengajar berlangsung di dalam kelas, yang dimaksudkan untuk program kurikuler.

Dalam perencanaan pembelajaran ini, guru PAI harus menyiapkan Prota (Program Tahunan), Promes (Program Semester), Silabus serta menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran sebagai instrument utama dalam kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan. Silabus sebagai acuan penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran penyusunannya disesuaikan dengan karakteristik peserta didik serta kondisi sekolah. Sesuai dengan kondisi sekolah yang merupakan lembaga pendidikan Islam, maka Pendidikan Agama Islam di MAN 1 Sidoarjo terdiri dari mata pelajaran

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Aqidah Akhlak, Fikih, Sejarah Kebudayaan Islam, Al Qur'an Hadits, dan Bahasa Arab.

Program Tahunan merupakan bagian dari program pengajaran yang memuat alokasi waktu untuk setiap pokok bahasan dalam satu tahun dan juga berfungsi sebagai acuan untuk membuat program semester. Pembuatan program tahunan di MAN 1 Sidoarjo ini berdasarkan kurikulum yang ada yaitu memakai Kurikulum 2013, jadi dalam pembuatannya disesuaikan dengan kurikulum tersebut. *(Data terlampir)*

Program Semester merupakan bagian dari program pengajaran yang memuat alokasi waktu, yang memuat satuan bahasan pada setiap satu semester. Program ini berfungsi sebagai acuan untuk membuat program satuan pengajaran, persiapan mengajar, acuan kalender kegiatan belajar-mengajar dan untuk mencapai efisiensi dan efektifitas penggunaan waktu belajar yang tersedia. Program Semester yang dibuat oleh guru PAI di MAN 1 Sidoarjo disusun dengan acuan Program Tahunan yang ada dan sudah baik dalam penyusunannya.

Silabus merupakan salah satu bagian dari program pengajaran yang memuat satuan bahasan untuk disajikan atau disampaiakan kepada siswa. Tujuan penyususnan silabus adalah untuk mempermudah dan memperlancar serta meningkatkan hasil proses belajar mengajar. Silabus yang disusun oleh guru PAI MAN 1 Sidoarjo merupakan pengembangan dari program tahunan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan program semester yang telah ada. Adapun susunan silabus PAI yang digunakan di MAN 1 Sidoarjo meliputi :[2]

a. Identitas sekolah
b. Kompetensi Inti
c. Kompetensi Dasar
d. Materi pokok
e. Kegiatan pembelajaran
f. Penilaian
g. Alokasi waktu
h. Sumber belajar

Berdasar hasil observasi yang telah dilakukan peneliti, guru PAI di MAN 1 Sidaorjo telah membuat perencanaan berupa program tahunan, program semester dan silabus dengan baik. Hal ini juga didukung oleh hasil wawancara dengan Wakil Kepala Kurikulum MAN 1 Sidoarjo yang hasilnya sebagai berikut :

> Semua guru yang ada di lingkungan madrasah ini memang dituntut untuk membuat perencanaan sebelum memulai proses pembelajaran, dan perencanaan itu nantinya akan dikumpulkan kepada pihak madrasah sebagai arsip dan bukti bahwa guru yang bersangkutan telah menyusunnya.[3]

Selain silabus, RPP juga merupakan perangkat pembelajaran yang sangat penting. Format RPP mata pelajaran PAI yang disusun oleh guru PAI di MAN 1 Sidoarjo meliputi :[4]

---

[2] M. Fadlillah, *Implementasi Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2014), h. 136.
[3] Hasil Wawancara dengan Pak Dayat selaku salah satu guru PAI, pada hari Senin, 01 Mei 2017
[4] M. Fadlillah, Ibid, h. 149.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

- Data sekolah
- Mata pelajaran
- Kelas / semester
- Materi pokok

- Alokasi waktu
- Tujuan pembelajaran, indicator pencapaian kompetensi
- Materi dan metode
- Media, alat dan sumber belajar
- Langkah kegiatan pembelajaran
- Penilaian hasil pembelajaran

Berdasarkan hasil observasi, penyusunan RPP Pendidikan Agama Islam di MAN 1 Sidoarjo telah disusun secara baik disesuaikan dengan acuan Permendikbud no. 103 tahun 2014 dan juga KMA no 165 tahun 2014. Sesuai hasil wawancara, guru PAI telah menyusun RPP dengan mengacu pada Undang-Undang yang ada, dimana KI dan KD mata pelajaran PAI sudah tercantum di KMA no 165 tahun 2014.

> Saya menyusun perangkat pembelajaran (RPP) dengan menggunakan KI dan KD yang sudah ada, misalkan di semester ini, siswa harus menyelesaikan KD 1.1 yaitu menghayati ayat Al Qur;an tentang perintah patuh dan taat kepada orangtua dan guru, ini harus sesuai dengan Prota dan Promes yang sudah disusun.[5]

Penyusunan RPP pada mata pelajaran PAI yang dalam hal ini Al Qur'an Hadits, setelah peneliti mel akukan observasi kelas dan analisis

[5] Hasil Wawancara dengan Ibu Umi, salah satu guru PAI, pada hari Selasa, 02 Mei 2017

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

terhadap draft RPP, guru PAI di MAN 1 Sidoarjo sudah sangat baik dalam penyusunannya. Hal ini terlihat dari sinkronisasi poin-poin yang tercantum dalam RPP, yang kesemuanya saling berkesinambungan. Contohnya dalam materi pokok "Hidup Berkah Dengan Menghormati Dan Mematuhi Orang Tua Dan Guru", guru mengalokasikan 4 kali tatap muka dengan alokasi 2x45 menit untuk menyelesaikan materi tersebut, dan dalam materi ini terdapat 4 KD yang tertulis dalam silabus dan RPP yang telah disusun oleh guru, kesemuanya telah mencakup penjabaran dari 4 KI (Kompetensi Inti) yang harus diterapkan. Dalam RPP yang telah diteliti, materi pembelajaran yang akan disampaikan kepada siswa juga dijabarkan dengan jelas. Selain itu, dalam kegiatan pembelajaran, guru telah menyusun kegiatan pembelajaran berdasar kurikulum yang ada, yaitu dengan menggunakan 5M (Mengamati, Menanya, Mengeksplorasi, Mengasosiasi, dan Mengkomunikasikan). Kegiatan pembelajaran ini dalam prakteknya di lapangan juga diterapkan dengan baik. Kemudian dalam penilaiannya, untuk KD 1.1 dan 2.1 guru menggunakan teknik penilaian dengan observasi, penilaian diri, penilaian sejawat dan jurnal / catatan, teknik ini dipilih karena KD 1.1 dan 2.1 merupakan KD yang mengukur aspek spiritual dan sosial siswa. Selanjutnya untuk KD 3.1 yang mengukur aspek kognitif / pengetahuan, guru menggunakan tes tulis dan penugasan. Dan untuk KD 4 yang mengukur aspek keterampilan, guru menggunakan penilaian unjuk kerja dan portofolio.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan guru yang menyatakan bahwa penilaian dilakukan setiap hari, bisa diambil melalui penugasan, tes tulis dan juga observasi dari guru dengan melihat tingkah laku siswa.

2. Data tentang Pelaksanaan Pembelajaran di MAN 1 Sidoarjo

Kegiatan pembelajaran di MAN 1 Sidoarjo berlangsung pagi hari mulai pukul 06.30 hingga pukul 14.15 selama enam hari satu minggu. Seperti halnya sekolah pada umumnya kegiatan pembelajaran diliburkan pada hari minggu. Proses pembelajaran diawali dengan membaca doa secara rutin yang dipandu dari pusat dan dilanjutkan dengan pembacaan ayat-ayat Al Qur'an.

Selama mengadakan observasi peneliti melihat keadaan ruang kelas tertata rapi setiap harinya, hal ini karena guru mengajarkan pada siswa agar selalu menjaga kebersihan dan kerapian ruang kelas sehingga proses pembelajaran berjalan dengan nyaman dan aman. Ketika proses pembelajaran berlangsung, intonasi suara guru dapat didengar dengan baik oleh siswa, guru juga menggunakan tutur kata yang santun dan dapat dimengerti oleh pesertadidik. Secara penampilan, guru PAI mencerminkan sosok guru yang senantiasa memegang nilai-nilai keislaman dengan tampil bersih dan rapi.

Dalam proses pembelajaran PAI yang dilaksanakan di MAN 1 Sidoarjo, pelaksanaannya menekankan pada proses interaksi dinamis antara guru dan siswa. Pembelajaran yang berpusat pada siswa *(student centered)* diterapkan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan baik disini. Guru selalu berusaha mengaktifkan siswa dengan memberi motivasi-motivasi, pertanyaan-pertanyaan yang menantang dan dalam menjelaskan materi pelajaran disertai pula dengan contoh-contoh yang relevan dengan kehidupan sehari-hari. Selain itu guru juga senantiasa memberikan umpan balik selama proses pembelajaran berlangsung. Proses pembelajaran dilaksanakan secara menyenangkan karena guru tidak membuat siswa takut serta tidak ada tekanan baik fisik maupun psikologis. Namun teguran tetap diberikan oleh guru kepada peserta didik yang tidak memperhatikan pelajaran.

Sesuai dengan yang sudah dipaparkan sebelumnya, bahwa di MAN 1 Sidoarjo menggunakan kurikulum 2013 yang proses pembelajarannya lebih menekankan untuk tercapainya kompetensi sikap, pengetahuan,dan keterampilan yang kesemuanya terangkum dalam kompetensi *hardskill* dan *softskill.* Mengacu pada hal tersebut, hasil interview dengan salah satu guru PAI yang ada di MAN 1 Sidoarjo menyatakan bahwa :

> Proses pembelajaran disini kami pusatkan pada kegiatan siswa, jadi guru hanya sebagai fasilitator bagi siswa. Saat proses pembelajaran berlangsung, saya juga berusaha untuk selalu mengembangkan kreativitas peserta didik dengan menciptakan kondisi yang menyenangkan dan menantang jadi peserta didiknya tidak bosan.[6]

Hal ini senada dengan hasil observasi yang telah peneliti lakukan, dalam proses pembelajaran yang berlangsung, peneliti mengamati bahwa guru berperan sebagai fasilitator bagi peserta didiknya dan siswa yang lebih aktif dalam perolehan informasi.Proses pembelajaran juga berlangsung secara

[6] Hasil Wawancara dengan Ibu Ummi, pada hari Selasa, 02 Mei 2017

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menyenangkan karena guru kreatif dan tidak membuat suasana kelas menjadi tegang.

Pada rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dipaparkan pada subbab sebelumnya, telah disebutkan bahwa proses pembelajaran dibagi menjadi kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Hasil dari observasi yang telah peneliti lakukan, memberikan data bahwa saat kegiatan inti berlangsung, yang dilakukan guru adalah menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti pembelajaran, setelah itu guru membimbing siswa untuk membaca doa sebagai pembuka pembelajaran. Sebelum masuk ke inti pembelajaran, guru melakukan apersepsi kepada peserta didik dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan tentang materi yang sudah dipelajari dan yang akan dipelajari. Guru mengantarkan pemahaman siswa kepada suatu permasalahan yang berkaitan dengan materi yang akan dipelajari dan setelah itu guru memberikan garis besar cakupan materi dan penjelasan mengenai kegiatan yang akan dilakukan.

Kemudian pada kegiatan inti yang merupakan ruh dari proses pembelajaran, guru di MAN 1 Sidoarjo menggunakan pendekatan *scientific* yang merupakan amanat dari kurikulum 2013. Dalam hal ini peneliti menggunakan acuan dari buku Implementasi Kurikulum 2013 yang ditulis oleh M. Fadlillah sebagai titik tolak pembelajaran yang dilakukan di MAN 1 Sidoarjo. Adapun implementasi dari pendekatan ini, hasil observasi yang peneliti lakukan menghasilkan data sebagai berikut :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Mengamati

Dalam kegiatan mengamati, guru membuka secara luas kesempatan bagi peserta didik untuk melakukan pengamatan melalui kegiatan melihat, menyimak, mendengar dan membaca.

b. Menanya

Pada kegitaan ini, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan segala pertanyaan dari hasil pengamatan yang telah dilakukan sebelumnya.

c. Mengeksplorasi

Tindak lanjut dari kegiiatan bertanya adlaah guru memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengumpulkan segala informasi dari berbagai sumber melalui berbagai cara.

d. Mengasosiasi

Kegiatan selanjutnya yaitu siswa menalar (mengasosiasi) segala data yang sudah didapat untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang sebelumnya sudah diajukan.

e. Mengkomunikasikan

Kegiatan terakhir dalam proses pembelajaran inti ini dilakukan dengan siswa memaprkan atau menceritakan apa yang telah ditemukan dalam kegiatan mencari informasi. Hasil tersebut disampaikan oleh peserta didik dengan dipandu oleh guru.

Kemudian pada kegiatan akhir atau kegiatan penutup, hasil observasi peneliti memberikan data bahwa guru pada kegitan ini memberikan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kesimpulan tentang materi pembelajaran yang telah dilaksanakan. Guru mengajak peserta didik untuk melakukan refleksi dan evaluasi untuk melihat keberhasilan pembelajaran.

Variasi-variasi pembelajaran pun dilakukan oleh guru agar peserta didik tidak merasa jenuh dan bosan di kelas. Variasi metode pembelajaran yang dipilih oleh guru akan berdampak pada peserta didik. Metode mempunyai makna suatu cara dan siasat dalam menyampaikan bahan pelajaran tertentu dari suatu mata pelajaran agar siswa dapat mengetahui, emmahami, menggunakan, dan dengan kata lain menguasai bahan pelajaran tersebut.

Metode pembelajaran merupakan cara atau jalan yang berfungsi sebagai alat yang digunakan dalam menyajikan materi untuk mencapai tujuan pembelajaran. Sehingga semakin baik penggunaan metode pembelajaran yang ingin dicapai, sehingga semakin berhasil pula pencapaian tujuan.

Artinya apabila guru tepat dalam memilih metode yang disesuaikan dengan materi/bahan ajar, siswa, situasi dan kondisi, media, maka semakin berhasil pula tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

Setelah penulis mengadakan observasi dan interview, ternyata dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran di MAN 1 Sidoarjo guru bidang studi Pendidikan Agama Islam banyak menggunakan berbagai macam metode dalam proses pembelajaran, diantaranya adalah :

1) Metode Ceramah

Metode ini digunakan untuk menerangkan bahan atau materi pelajaran yang bersifat teoritis bahkan semua pelajaran menggunakan metode

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ceramah. Pada dasarnya semua guru baik guru agama ataupun guru yang lain tidak bisa meninggalkan metode ceramah ini sebagai pendahuluan pada saat tatap muka maupun menjelaskan pemakaian metode lain.

Dari observasi yang penulis lakukan metode ceramah yang di pakai oleh guru bidang studi PAI di MAN 1 Sidoarjo merupakan metode yang paling sering digunakan dalam proses belajar mengajar di kelas. Walaupun dipadukan dengan beberapa metode yang ada tetapi metode ceramah ini tidak dapat ditinggalkan.

2) Metode Demonstrasi

Di MAN 1 Sidoarjo, metode yang juga sering digunakan dalam hal cara membaca ayat-ayat Al- Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid. Terutama dalam hal tata cara sholat yang sangat membutuhkan penggunaan metode demonstrasi ini. Dalam mempraktekkannya, bukan guru saja yang berperan, tetapi siswa juga harus aktif, setelah guru mendemonstrasikan dengan beberapa penjelasan. Dengan penggunaan metode ini telah mendapat respon yang baik dari siswa.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan Ibu Ummi selaku guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam MAN 1 Sidoarjo terkait dengan penggunaan metode demonstrasi pada pembelajaran PAI di MAN 1 Sidoarjo. Dan dalam interview tersebut beliau menjawab sebagai berikut :

> Dalam pembelajaran PAI di kelas kadang saya menggunakan metode demonstrasi agara dapat mengetahui sejauh mana kemampuan sisiwa dalam hal tata cara sholat, berwudhu, dan membaca ayat Al- Qur'an yang sedang dipelajari. Dengan begitu siswa juga dapat mengerti dan paham materi dengan baik dan benar itu seperti apa. Contohnya seperti

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

membaca Al- Qur'an prakteknya setelah saya memberi contoh kepada siswa bagaimana cara membaca Al- Qur'an yang benar, maka saya beri kesempatan kepada siswa satu per satu untuk mendemonstrasikan/ menirukan bacaan yang saya baca tadi. Apalagi peserta didik ini masih di tingkat dasar jadi harus banyak menggunakan metode demonstrasai agar supaya mereka senang dan semangat. [7]

3) Metode Tanya Jawab

Metode tanya jawab digunakan karena sangat membantu pada penggunaan metode ceramah. Metode ini digunakan untuk menetapkan kadar pengetahuan siswa terhadap materi pembelajaran tersebut. Hal ini bisa dilakukan misalnya dengan pretest yakni untuk mengingatkan pelajaran yang telah diberikan pada pertemuan yang lalu atau post test yakni mengetahui sejauh mana materi pelajaran yang baru diberikan dapat dimengerti dan dipahami siswa.

Metode tanya jawab juga digunakan sebagai perangsang, selingan atau untuk mengarahkan perhatian siswa. Hal tersebut dapat dimaklumi karena keterbatasan waktu dan kondisi siswa yang kadang-kadang tidak aktif untuk bertanya kejelasan materi yang telah disampaikan. Selain itu guru juga melakukan pemantapan materi yang telah diajarkan untuk menunjang proses pembelajaran.

4) Metode Diskusi

Metode diskusi adalah cara penyampaian materi pembelajaran dengan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengadakan perbincangan ilmiah, mengemukakan pendapat, dan menyusun sebuah

[7] Hasil Wawancara dengan Ibu Ummi, pada hari Kamis, 04 Mei 2017

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kesimpulan, serta menemukan berbagai alternatif pemecahan masalah. Dalam metode diskusi ini peserta didik dapat berinteraksi secara verbal, melakukan tukar menukar informasi dan saling berpendapat serta melatih berpikir secara logis dalam setiap penyelesaian masalah.

Metode ini menjadi salah satu metode yang digunakan oleh guru PAI yang ada di MAN 1 Sidoarjo. Penggunaan metode ini dipilih karena memang guru ingin memacu siswa untuk dapat lebih berani dalam mengemukakan pendapat dan bisa bersosialisasi dengan baik dengan teman sebayanya.

3. Data tentang Penggunaan Media dalam Pembelajaran di MAN 1 Sidoarjo

Disaat guru menyampaikan materi terhadap para siswanya, dalam proses komunikasi tersebut dibutuhkan alat bantu penyampaian agar materi yang akan disampaikan oleh guru dapat diterima dengan baik oleh para siswanya, dimana alat bantu tersebut sering dikatakan sebagai media pembelajaran. Misalnya grafik, film, slide, foto serta pembelajaran dengan menggunakan computer.[8]

Media pengajaran dapat mempertinggi proses belajar siswa dalam pengajaran yang pada gilirannya diharapkan dapat mempertinggi hasil belajar yang akan dicapainya. Ada beberapa alasan mengapa media pengajaran dapat dapat mempertinggi proses belajar siswa. Alasan pertama

[8] Nana Sudjana, *Media Pengajaran*, (Bandung: CV Sinar Baru, 1997), h. 2.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berkenaan dengan “manfaat” media pengajaran dalam proses belajar siswa antara lain: [9]

a. Pengajaran akan lebih menarik perhatia siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar

b. Bahan pengajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh para siswa, dan memungkinkan siswa menguasai tujuan pengajaran lebih baik

c. Metode mengajarakan lebih bervariasi, tidak semata-mata bersifat verbalistik (dalam bentuk kata-kat tertulis atau lisan belaka).

d. Siswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar, sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan dal lain-lain.

Alasan Kedua mengapa pengajaran dapat mempertinggi proses dan hasil pengajaran adalah berkenaan dengan taraf berpikir siswa. Taraf berpikir manusia mengikuti tahap perkembanagan dimulai dari berpikir konkret menuju ke berpikir abstrak, dimulai dari berfikir yang sederhana menuju berfikir yang kompleks. Penggunaan media pengajaran erat kaitannya dengan tahapan berpikir tersebut, sebab melalui media pengajaran hal-hal yang abstrak dapat di konkretkan, dan hal-hal yang kompleks dapat disederhanakan.oleh sebab itu penggunaan media

[9] Arief S. Sadiman, *Media Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003), h. 16.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pengajaran dalam proses pengajaran sangat dianjurkan untuk mempertinggi kualitas pengajaran.[10]

Dalam kaitannya dengan penggunaan media, guru PAI di MAN 1 Sidoarjo memanfaatkan fasilitas yang ada berupa LCD Proyektor yang tersedia di setiap kelas. Penggunaan media ini dilakukan agar proses pembelajaran tidak terpaku hanya pada guru dan siswa lebih bisa aktif dalam belajar. Penggunaan media selama peneliti melakukan observasi, guru PAI ada yang memutarkan video terkait materi yang akan disampaikan dan guru menyusun materi pembelajarannya menggunakan powerpoint agar siswa lebih tertarik.

Hasil wawancara peneliti dengan guru PAI terkait penggunaan media selama proses pembelajaran sebagai berikut:

> Biasanya waktu pembelajaran, saya membuat *Powerpoin*t sebagai penunjang proses pembelajaran, juga agar siswa tidak bosan jika harus membaca buku pedoman saja. Selain itu, di beberapa waktu terkadang saya menggunakan permainan-permainan kecil agar siswa lebih tertangtang untuk belajar. Permainan ini misalnya *mix and match*, dll.[11]

4. Data tentang Penilaian hasil Pembelajaran di MAN 1 Sidoarjo

Untuk mengetahui hasil belajar peserta didik dapat diperoleh melalui beberapa bentuk penilaian. Dalam silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang disusun oleh guru PAI terdapat beberapa macam tes disesuaikan dengan materi yang diajarkan dan kompetensi yang diinginkan.

---

[10] Arief S. Sadiman, *Media*, h. 16.
[11] Hasil Wawancara dengan Pak Dayat, hati Senin 01 Mei 2017

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tujuan pembelajaran yang hendak dicapai di sekolah mempunyai kaitan dengan materi yang hendak diberikan dan dengan metode belajar mengajar yang dipakai guru dan siswa dalam memberikan dan menerima materi. Sejauh mana keberhasilan guru memberikan materi dan sejauh mana siswa menyerap materi yang disajikan itu dapat diperoleh informasinya melalui evaluasi.

Menurut Mahmud Zein, yang dimaksud dengan evaluasi adalah penilaian terhadap hasil pekerjaan setelah mengajarkan sesuatu mata pelajaran. Sedangkan Tayar Yusuf memberikan definisi "evaluasi" sebagai penilaian atau mengetahui hasil usaha guru dalam memberikan sesuatu pelajaran kepada murid-murid, sampai dimana murid-murid tersebut telah mengerti tentang pelajaran-pelajaran yang telah disajikan, seberapa banyal murid-murid yang telah menguasai pelajaran itu dengan baik atau berapa orang yang baru hanya setengah memahami atau masih kabur sama sekali.

Evaluasi pembelajaran merupakan suatu kegiatan guru yang terkait dengan pengambilan keputusan tentang pencapaian kompetensi atau hasil belajar peserta didik yang mengikuti proses pembelajaran tertentu. Untuk itu, diperlukan data sebagai informasi yang diandalkan sebagai dasar pengambilan keputusan. Keputusan tersebut berhubungan dengan sudah atau belum berhasilnya peserta didik dalam mencapai suatu kompetensi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Jadi penilaian kelas merupakan salah satu pilar dalam pelaksanaan Kurikulum 2013 yang berbasis Pendidikan Karakter.[12]

Data yang diperoleh guru selama pembelajaran berlangsung dapat dijaring dan dikumpulkan melalui prosedur, teknik dan alat penilaian yang sesuai dengan kompetensi yang akan dinilai. Oleh sebab itu, penilaian kelas lebih merupakan proses pengumpulan dan penggunaan informasi oleh guru untuk memberikan keputusan, dalam hal ini nilai terhadap hasil belajar peserta didik berdasarkan tahapan belajarnya. Dari proses ini, diperoleh potret/profil kemampuan peserta didik dalam mencapai sejumlah kompetensi inti, kompetensi dasar, serta tujuan pembelajaran yang tercantum dalam kurikulum.

Penilaian kelas merupakan suatu proses yang dilakukan melalui langkah-langkah perencanaan, penyusunan alat penilaian, pengumpulan informasi melalui sejumlah bukti yang menunjukkan pencapaian hasil belajar peserta didik, pengolahan, dan penggunaan informasi tentang hasil belajar peserta didik. Penilaian kelas dilaksanakan melalui berbagai cara, seperti penilaian unjuk kerja (*performance*), penilaian sikap, penilaian tertulis *(paper and pencil test*), penilaian penugasan *(project*), penilaian hasil kerja *(product)*, dan penilaian diri *(self-assessment*).

Untuk itu, dalam rangka menetapkan sistem evaluasi yang tepat dan akurat, maka yang ditempuh oleh guru PAI MAN 1 Sidoarjo adalah

[12] M. Fadlillah, *Implementasi*, h. 202.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan bentuk penilaian diri, ualngan harian, ulangan tengah semester, penilaian portofolio, penilaian unjuk kerja, serta ulangan akhir semester.

Setelah penulis mengadakan interview dan observasi dengan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di MAN 1 Sidoarjo bahwa sistem evaluasi yang diteraokan di MAN 1 Sidoarjo adalah menggunakan penilaian otentik dengan mengacu pada prinsip-prinsip penilaian kurikulum 2013 yang objektif, terpadu, transparan, akuntabel dan edukatif.

Penilaian yang dilakukan berdasarkan indikator-indikator yang telah dirumuskan sebelumnya, dari domain kognitif, afektif, dan psikomotorik. Adapun mengenai sistem penilaian yang digunakan oleh guru PAI di MAN 1 Sidoarjo adalah sebagai berikut :

1. Penilaian sikap

   Guru melakukan penilaian kompetensi sikap melalui observasi, penilaian diri, penilaian teman sejawat, dan jurnal.

2. Penilaian pengetahuan

   Penilaian aspek pengetahuan dalam hal ini guru PAI mengunakan penilaian tes tulis dengan instrumen berupa soal pilihan ganda, isian, jawaban singkat, benar salah, menjodohkan, dan uraian. Guru juga menggunakan tes lisan dan penugasan yang berupa pekerjaajn rumah atau proyek.

3. Penilaian keterampilan

   Untuk penilaian aspek keterampilan, guru menilai melalui penilaian kinerja, yaitu penilaian yang menuntut peserta didik

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mendemontrasikan suatu kompetensi tertentu dengan menggunakan tes praktik, proyek, dan penilaian protofolio.

5. Data tentang Upaya Sekolah dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru PAI

Berdasar hasil wawancara dengan Waka Kurikulum yang ada di MAN 1 Sidoarjo, dalam kaitannya dengan penguasaan kompetensi oleh guru-guru yang ada di lingkungan Madrasah, pihak pimpinan senantiasa mengadakan evaluasi dan penilaian terkait hal tersebut agar proses pembelajaran yang ada di MAN 1 Sidoarjo berjalan dengan baik dan tujuan yang inign dicapai oleh sekolah bisa terwujud.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id